

III. KERANGKA TEORITIS

3.1 Kerangka Pemikiran

Mawar sebagai suatu komoditas memiliki pasar dengan tren konsumsi yang tinggi diantaranya adalah Selandia Baru, Inggris, dan Amerika Serikat. Akan tetapi, Indonesia tidak mampu memaksimalkan potensi ini karena produksi Indonesia yang masih rendah di pasar dunia dibandingkan dengan negara-negara penghasil utama mawar dunia seperti Belanda, Kolombia, dan Kenya. Rendahnya produksi mawar Indonesia disebabkan oleh beragam faktor.

Faktor yang menjadi penyebab rendahnya produksi mawar Indonesia salah satunya adalah kebebasan petani mawar di Indonesia untuk mengembangkan teknik pemeliharaannya masing-masing (Sutater dan Effendie, 2016). Teknik pemeliharaan yang dikembangkan oleh petani secara bebas tidak mampu untuk memaksimalkan potensi dari produksinya. Maka dari itu teknik pemeliharaan yang dilakukan harus sebaik mungkin.

Terdapat beberapa aplikasi teknik pemeliharaan yang baik. Pengaturan jarak tanam dan pemberian pupuk secara berkala merupakan salah satu contohnya. Selain itu, penggunaan zat-zat kimia seperti insektisida juga diperlukan untuk memaksimalkan produksi (Hafizah, 2014). Insektisida sebagaimana bahan kimia lain yang telah secara umum diterapkan dalam berbagai usahatani, perlu diperhatikan rekomendasi pengaplikasian yang sesuai.

Pengaplikasian yang sesuai yang dimaksud adalah dosis penggunaan, waktu penggunaan, cara penggunaan, serta yang paling penting adalah hama sasaran yang akan ditanggulangi (Djojsumarto, 2008). Sasaran hama yang dituju pada setiap insektisida telah didesain secara khusus. Dengan demikian, insektisida hanya menyerang serangga yang menjadi hama dalam proses budidaya, bukan menyerang organisme lain yang sifatnya membantu proses budidaya (Djojsumarto, 2008).

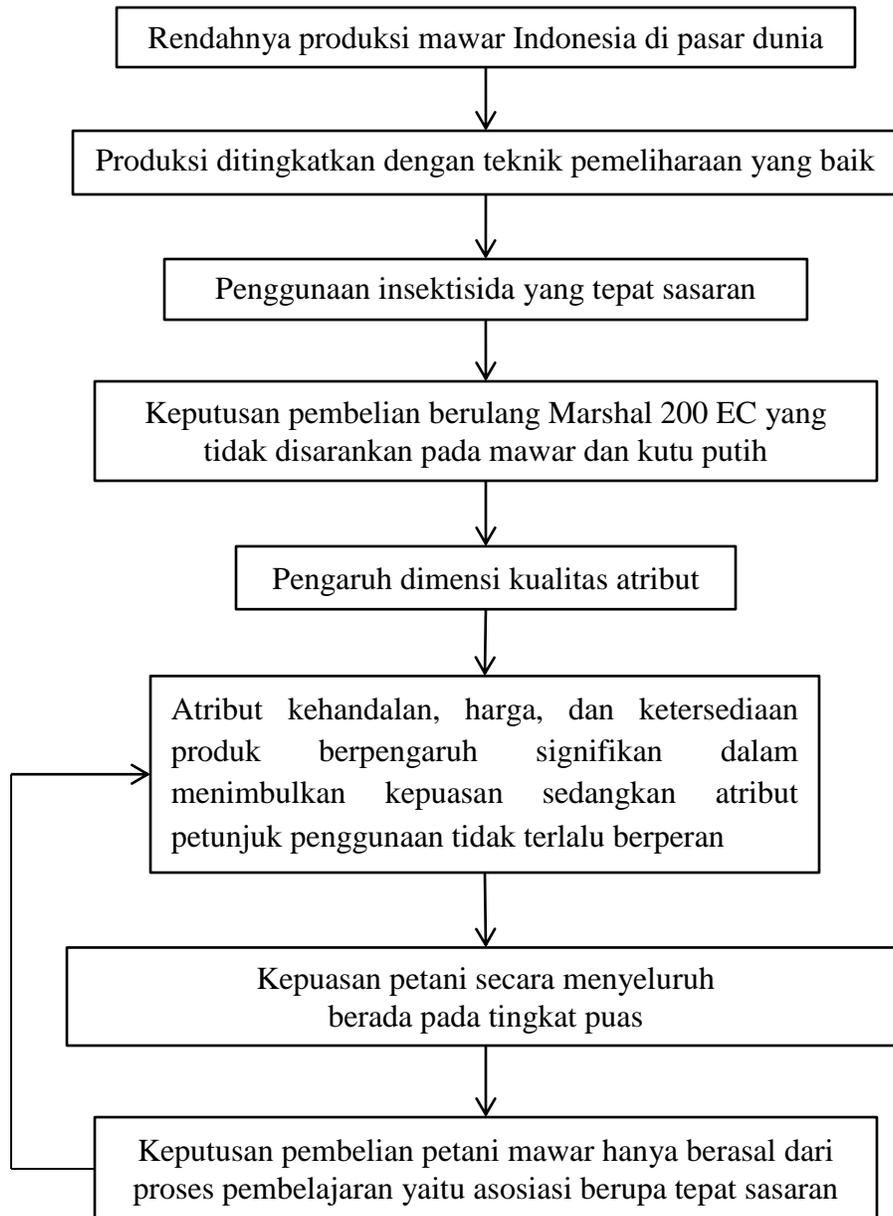
Usaha dalam mendukung aplikasi pestisida yang sesuai telah dilakukan oleh produsen-produsen insektisida, yang umumnya menyertakan rekomendasi penggunaan produk pada kemasan termasuk didalamnya komoditas serta hama yang

dapat diantisipasi (Djojsumarto, 2008). Hama yang ingin diantisipasi oleh petani adalah kutu putih melalui insektisida Marshal 200 EC. Akan tetapi, rekomendasi penggunaan insektisida Marshal 200 EC tidak menyertakan komoditas mawar sebagai sasaran produk, begitu juga untuk hama kutu putih. Dapat dikatakan terjadi penyalahgunaan insektisida Marshal 200 EC pada penelitian ini.

Penggunaan insektisida yang tidak sesuai rekomendasi dapat menyebabkan kerugian pada keseluruhan sistem usahatani karena ketidaksesuaian performa. Sesuai teori, performa insektisida yang sesuai hanya muncul jika sasaran dan hama yang dituju cocok dengan rekomendasi insektisidanya (Djojsumarto, 2008). Performa produk, dalam hal ini insektisida, yang sesuai dengan harapan petani dapat meningkatkan keinginan untuk penggunaan/pembelian ulang, yang merupakan ciri-ciri adanya kepuasan pada produk (Schiffman dan Kanuk, 2008). Petani mawar sendiri melakukan keputusan pembelian ulang Marshal 200 EC.

Keputusan pembelian petani menurut Schiffman dan Kanuk (2008) dapat didasari dari kepuasan terhadap beberapa atribut yang terkandung dalam produk, dalam hal ini insektisida. Atribut-atribut yang dapat dikatakan menimbulkan kepuasan pada konsumen secara signifikan adalah kehandalan, harga, dan ketersediaan produk. Hal ini didasarkan pada penelitian Batt dan Liu (2012) serta Rizzuto dan Etemad-Sajadi (2013) mengenai peranan atribut harga dan pelayanan termasuk ketersediaan produk pada kepuasan. Selain itu, terdapat beberapa atribut lain yang menimbulkan kepuasan secara menyeluruh pada produk.

Keputusan produk secara menyeluruh menghasilkan asosiasi tertentu pada produk. Asosiasi tersebut muncul karena adanya pembelajaran yang dilakukan sebuah makhluk kognitif, dalam hal ini petani (Schiffman dan Kanuk, 2008). Pembelajaran petani telah mengakibatkan keputusan pembelian yang unik bahwa rekomendasi penggunaan insektisida dapat diabaikan bila pengalaman dengan produk menghasilkan produksi yang cukup memuaskan.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Analisis Kepuasan Petani Mawar Terhadap Pembelian Insektisida Marshal 200 EC

3.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun pada Gambar 2, terdapat beberapa hipotesis pada penelitian ini. Hipotesis-hipotesis tersebut yaitu:

1. Diduga petani melakukan pembelian berulang terhadap Marshal 200 EC hanya berdasarkan proses pembelajaran yaitu asosiasi yang muncul pada produk yang dirasakan petani tepat sasaran dalam mengatasi masalah kutu putih
2. Diduga petani merasa puas secara keseluruhan terhadap produk Marshal 200 EC
3. Diduga kepuasan yang dirasakan petani sejauh ini terhadap Marshal 200 EC berdasarkan atribut kehandalan, harga dan ketersediaan produk. Atribut petunjuk penggunaan tidak berpengaruh.

3.3 Batasan Masalah

Penelitian perlu dilakukan secara spesifik pada situasi dan kondisi tertentu, dengan demikian perlu ditetapkan suatu batasan masalah yang jelas. Batasan masalah yang ditetapkan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian kali ini menggunakan responden yaitu petani mawar di Desa Gunungsari yang masih maupun pernah menggunakan insektisida Marshal 200 EC selama 2 tahun terakhir.
2. Variabel yang diteliti sejumlah 11 atribut yaitu kehandalan, variasi volume kemasan, izin edar, petunjuk penggunaan, informasi kadaluarsa, penanganan keluhan, ketersediaan, penanda keaslian, harga, merek, dan nama perusahaan.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran dan batasan masalah yang telah ditetapkan pada penelitian ini, maka variabel-variabel yang digunakan perlu dijelaskan secara spesifik. Variabel-variabel yang dijelaskan dalam bentuk definisi operasionalnya yaitu:

Tabel 1. Pengukuran Skala Likert

Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
Tingkat kinerja adalah penilaian dari kualitas insektisida Marshal 200 EC berdasarkan pendapat petani	Kinerja (<i>performance</i>) adalah karakteristik dasar dari suatu produk	Kehandalan	Kemampuan Marshal 200 EC dalam mengendalikan hama kutu putih	Skor: 5= Sangat handal, jika serangan terhenti dalam waktu satu minggu dengan dosis teratur 4= Handal, jika serangan terhenti dalam waktu dua minggu dengan dosis teratur 3= Cukup handal, jika serangan terhenti dalam waktu tiga minggu dengan dosis teratur 2= Kurang handal, jika serangan terhenti dalam waktu empat minggu dengan dosis teratur 1= Tidak handal, jika serangan terhenti dalam waktu lima minggu dengan dosis teratur
	Fitur (<i>features</i>) adalah karakteristik pengalaman khusus yang dapat menambah pengalaman penggunaan produk	Variasi volume kemasan	Banyaknya perbedaan jumlah volume kemasan insektisida Marshall 200 EC yang ditawarkan di pasaran	Skor: 5= Sangat bervariasi, jika terdapat >4 variasi volume kemasan 4= Bervariasi, jika terdapat 4 jenis variasi volume kemasan 3= Cukup bervariasi, jika terdapat 3 jenis variasi volume kemasan 2= Kurang bervariasi, jika terdapat 2 variasi volume kemasan 1= Tidak bervariasi, jika terdapat 1 volume kemasan

Tabel 1. Lanjutan

Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
	Reliabilitas adalah probabilitas terjadinya kegagalan yang kecil	Ijin edar	Ketentuan sah secara hukum Marshal 200 EC memiliki kemungkinan kegagalan yang kecil	Skor: 5= Sangat jelas, jika informasinya ada, lengkap, benar, dan sangat mudah dibaca 4= Jelas, jika informasi ada, lengkap, benar, dan mudah dibaca 3= Cukup jelas, jika informasi ada, lengkap, benar, dan tidak mudah dibaca 2= Kurang jelas, jika informasi ada, tidak lengkap, dan tidak mudah dibaca 1= Tidak jelas, jika tidak ada informasi
	Konformasi (<i>conformance</i>) adalah tingkat kesesuaian produk dengan standar yang telah ditetapkan	Petunjuk penggunaan	Anjuran penggunaan yang paling baik dan sesuai dengan kemampuan Marshal 200 EC ditinjau dari komoditas dan sasaran hama	Skor: 5= Sangat jelas, jika informasinya ada, lengkap, tepat, dan sangat mudah dibaca 4= Jelas, jika informasi ada, lengkap, tepat, dan mudah dibaca 3= Cukup jelas, jika informasi ada, lengkap, tidak tepat, dan tidak mudah dibaca 2= Kurang jelas, jika informasi ada, tidak lengkap, tidak tepat, dan tidak mudah dibaca 1= Tidak jelas, jika tidak ada informasi

Tabel 1. Lanjutan

Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
	Daya tahan (<i>durability</i>) adalah jumlah pemakaian produk sebelum produk bersangkutan harus diganti	Informasi kadaluarsa	Informasi waktu habisnya Marshal 200 EC atau waktu ketika Marshal 200 EC tidak bisa digunakan lagi	Skor: 5= Sangat tahan lama, jika masa kadaluarsa >5 tahun 4= Tahan lama, jika jika masa kadaluarsa 4 tahun 3= Cukup tahan lama, jika jika masa kadaluarsa 3 tahun 2= Kurang tahan lama, jika masa kadaluarsa 2 tahun 1= Tidak tahan lama, jika masa kadaluarsa 1 tahun atau kurang dari 1 tahun
	<i>Serviceability</i> adalah kompetensi dalam melakukan pelayanan terhadap konsumen	Penanganan keluhan	Pelayanan perusahaan jika terjadi keluhan dan saran mengenai Marshal 200 EC	Skor: 5= Sangat baik, jika pelayanan dilakukan dengan sangat ramah, sesuai dengan keluhan, dan cepat 4= Baik, jika pelayanan dilakukan secara ramah, sesuai dengan keluhan, dan cepat 3= Cukup baik, jika pelayanan dilakukan secara ramah, namun kurang sesuai keluhan dan lambat 2= Kurang baik, jika pelayanan dilakukan secara kurang ramah, tidak sesuai keluhan, dan lambat 1= Tidak baik, jika tidak ada pelayanan

Tabel 1. Lanjutan

Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
		Ketersediaan produk	Jumlah Marshal 200 EC yang selalu tersedia di area sekitar lahan atau tempat tinggal petani	Skor: 5= Sangat tersedia, jika ada di setiap penjual dengan seluruh variasi Marshal 200 EC dan harga yang sama 4= Tersedia, jika ada di beberapa penjual dengan seluruh variasi Marshal 200 EC dan harga yang sama 3= Cukup tersedia, jika ada di beberapa penjual dengan beberapa variasi Marshal 200 EC dan harga yang mahal 2= Kurang tersedia, jika jarang tersedia atau langka 1= Tidak tersedia, jika tidak pernah tersedia
	Estetika (<i>aesthetics</i>) adalah daya tarik pada produk yang dapat dilihat dengan panca indera	Penanda keaslian	Fitur tambahan pada kemasan yang menandakan keaslian produk	Skor: 5= Sangat baik, jika sangat mudah dilihat dan menjadi ciri khas suatu insektisida 4= Baik, jika mudah dilihat dan menjadi ciri khas suatu insektisida 3= Cukup baik, jika mudah dilihat dan bentuk serupa dapat ditemukan pada insektisida sejenis 2= Kurang baik, jika tidak mudah dilihat namun menjadi ciri khas pada insektisida tersebut 1= Tidak baik, jika tidak mudah dilihat dan bentuk serupa dapat ditemukan pada insektisida sejenis

Tabel 1. Lanjutan

Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
	Kualitas berdasarkan persepsi	Merek	Tanda yang menjadi ciri khas Marshal 200 EC berupa logo, tulisan, atau gambar	Skor: 5= Sangat baik, jika jelas, konsisten, dan menjadi ciri khas produk Marshal 200 EC 4= Baik, jika jelas, berubah-ubah, dan menjadi ciri khas produk Marshal 200 EC 3= Cukup baik, jika jelas, konsisten, dan tanda yang mirip dapat ditemukan pada produk sejenis 2= Kurang baik, jika jelas, berubah-ubah, dan tanda yang mirip dapat ditemukan pada produk sejenis 1= Tidak baik, jika tidak jelas, berubah-ubah, dan tanda yang mirip dapat ditemukan pada produk sejenis
		Nama produsen	Nama perusahaan pembuat Marshal 200 EC	Skor: 5= Sangat terkenal, jika ada, tercantum jelas dan memiliki reputasi yang baik 4= Terkenal, jika ada, tidak tercantum jelas dan memiliki reputasi yang baik 3= Cukup terkenal, jika tidak ada, tidak tercantum jelas dan memiliki reputasi yang baik 2= Kurang terkenal, jika ada, tidak tercantum jelas dan tidak memiliki reputasi yang baik 1= Tidak terkenal, jika tidak ada, tidak tercantum jelas dan tidak memiliki reputasi yang baik

Tabel 1. Lanjutan

Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
		Harga	Jumlah uang yang dibutuhkan konsumen untuk membayar Marshal 200 EC	Skor: 5= Sangat murah, jika harga berkisar dari Rp. 15000 - Rp. 25000 untuk kemasan terkecil 4= Murah, jika harga berkisar dari Rp. 25000 - Rp. 45000 untuk kemasan terkecil 3= Cukup murah, jika harga berkisar dari Rp. 45000 - Rp. 65000 untuk kemasan terkecil 2= Kurang murah, jika harga berkisar dari Rp. 65000 - Rp. 85000 untuk kemasan terkecil 1= Tidak murah, jika harga berkisar dari Rp. 85000-Rp. 105000 untuk kemasan terkecil

IV.

Tabel 1. Lanjutan

Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
Tingkat kepentingan adalah harapan yang ingin dicapai oleh para pengguna Marshal 200 EC	Kinerja (<i>performance</i>) adalah karakteristik dasar dari suatu produk	Kehandalan	Kemampuan Marshal 200 EC dalam mengendalikan hama kutu putih	Skor: 5= Sangat penting 4= Penting 3= Cukup penting 2= Kurang penting 1= Tidak penting
	Fitur (<i>features</i>) adalah karakteristik pengalaman khusus yang dapat menambah pengalaman penggunaan produk	Variasi volume kemasan	Banyaknya perbedaan jumlah volume kemasan insektisida Marshall 200 EC yang ditawarkan di pasaran	Skor: 5= Sangat penting 4= Penting 3= Cukup penting 2= Kurang penting 1= Tidak penting
	Reliabilitas adalah probabilitas terjadinya kegagalan yang kecil	Ijin edar	Ketentuan sah secara hukum suatu Marshal 200 EC memiliki kemungkinan kegagalan yang kecil	Skor: 5= Sangat penting 4= Penting 3= Cukup penting 2= Kurang penting 1= Tidak penting

Tabel 1. Lanjutan

Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
	Konformasi (<i>conformance</i>) adalah tingkat kesesuaian produk dengan standar yang telah ditetapkan	Petunjuk penggunaan	Anjuran penggunaan yang paling baik dan sesuai dengan kemampuan Marshal 200 EC ditinjau dari komoditas dan sasaran hama	Skor: 5= Sangat penting 4= Penting 3= Cukup penting 2= Kurang penting 1= Tidak penting
	Daya tahan (<i>durability</i>) adalah jumlah pemakaian produk sebelum produk bersangkutan harus diganti	Informasi kadaluarsa	Informasi waktu habisnya Marshal 200 EC atau waktu Marshal 200 EC tidak bisa digunakan lagi	Skor: 5= Sangat penting 4= Penting 3= Cukup penting 2= Kurang penting 1= Tidak penting
	<i>Serviceability</i> adalah kompetensi dalam melakukan pelayanan terhadap konsumen	Penanganan keluhan	Pelayanan perusahaan jika terjadi keluhan dan saran mengenai Marshal 200 EC	Skor: 5= Sangat penting 4= Penting 3= Cukup penting 2= Kurang penting 1= Tidak penting

Tabel 1. Lanjutan

Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
		Ketersediaan produk	Jumlah Marshal 200 EC yang selalu tersedia di area sekitar lahan atau tempat tinggal petani	Skor: 5= Sangat penting 4= Penting 3= Cukup penting 2= Kurang penting 1= Tidak penting
	Estetika (<i>aesthetics</i>) adalah daya tarik produk yang dapat dilihat dengan panca indera	Penanda keaslian	Fitur tambahan pada kemasan yang menandakan keaslian produk	Skor: 5= Sangat penting 4= Penting 3= Cukup penting 2= Kurang penting 1= Tidak penting
	Kualitas berdasarkan persepsi	Merek	Tanda Marshal 200 EC yang menjadi ciri khas Marshal 200 EC berupa logo, tulisan, atau gambar	Skor: 5= Sangat penting 4= Penting 3= Cukup penting 2= Kurang penting 1= Tidak penting

Tabel 1. Lanjutan

Konsep	Dimensi	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
		Nama produsen	Reputasi perusahaan yang merupakan pembuat dari Marshal 200 EC	Skor: 5= Sangat penting 4= Penting 3= Cukup penting 2= Kurang penting 1= Tidak penting
		Harga	Jumlah uang yang dibutuhkan konsumen untuk membayar Marshal 200 EC	Skor: 5= Sangat penting 4= Penting 3= Cukup penting 2= Kurang penting 1= Tidak penting